

ABESTRAK

Aziz, Abdul. 2015. "*Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Mardhatillah NW Penakak (Studi Kasus pada Kelas XI SMA Mardhatillah NW Penakak)*". Skripsi. Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Gunung Rinjani Lombok Timur. Pembimbing I : Murah, S.E, M.M. Pembimbing II : Ahmad busyairi, S.E, M.M.

Kata Kunci : Kompetensi Profesionalisme Guru, Hasil Belajar Siswa.

Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan selama periode tertentu, untuk mengetahui hasil belajar siswa guru perlu mengadakan evaluasi atas kemampuan siswa, saat memahami materi yang telah disampaikan melalui hasil evaluasi tersebut, maka dapat dilihat hasil belajar yang diperoleh siswa, hasil belajar juga dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah kompetensi profesional guru, hasil penelitian awal ada indikasi bahwa hasil belajar siswa kelas XI SMA Mardhatillah NW Penakak masih kurang.

Perumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Mardhatillah NW Penakak?. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X, XI, XI SMA Mardhatillah NW Penakak berjumlah 64 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah hanya siswa dan siswi kelas XI saja. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program *SPSS release 16*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y = 4.574 + 0.041 X$ sehingga H_0 di terima, Secara parsial (uji t) variabel Kompetensi profesional guru (X) diperoleh $t_{hitung} = 2.173$, sehingga H_0 diterima, kesimpulan dalam penelitian ini adalah Kompetensi profesionalisme guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Mardhatillah NW Penakak.

Saran penelitian ini adalah diharapkan guru untuk lebih banyak belajar lagi dan mengikuti pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuannya dalam aspek mengelola program belajar mengajar, mampu memanfaatkan pembelajaran di luar kelas dengan baik seperti memanfaatkan fasilitas perpustakaan dan mengunjungi badan arsip daerah dalam menunjang kegiatan pembelajaran, lebih memperhatikan aspek kreatifitas dan inisiatif siswa misalnya melalui pemberian tugas individu maupun kelompok untuk mencari informasi terbaru.